

Pembuatan Peta Interaktif untuk Menunjukkan Lokasi dan Rute antar Dusun: Studi Kasus di Desa Towata

Making Interactive Maps to Show Location and Routes Between Hamlets: Case Study in Towata Village

Sarmawan¹, Ainun Mardiah², Muh Yusuf Fitrahyani³, Dian Putri Angreni Usman⁴, Nur Fayza Albayanah⁵, Nurul Fahmi⁶, Rangga Kusuma⁷, Naura Nasipa⁸.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: sarmawan669@gmail.com¹, ainunmardiah0501@gmail.com², yusuffitrahyan9@gmail.com³, dianputriusman32@gmail.com⁴, Nurfayza88@gmail.com⁵, nurulfahmi2608@gmail.com⁶, rangga10272003@gmail.com⁷, nauranasipa891@gmail.com⁸

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat artikel Dikirim: 5 September, 2025 Direvisi: 6 Oktober, 2025 Diterima: 11 Nopember, 2025	Peta desa merupakan alat penting untuk memvisualisasikan informasi geografis suatu wilayah, termasuk hubungan spasial antara dusun-dusun yang ada di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta desa yang menunjukkan lokasi dan rute antar dusun-dusun yang ada, menggunakan metode pemetaan berbasis GIS (Geographic Information System). Proses pembuatan peta meliputi pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah peta desa yang interaktif dan informatif, yang dapat digunakan sebagai panduan bagi masyarakat dan perangkat desa dalam mengelola serta mengembangkan wilayah desa. Peta ini juga diharapkan dapat membantu dalam penentuan kebijakan pengembangan infrastruktur dan mobilitas antar dusun di Desa Towata.
Kata Kunci: Peta Desa GIS Geografis Sosial Ekonomi Towata	ABSTRACT Village maps are an important tool for visualizing geographic information in an area, including the spatial relationships between the hamlets within it. This research aims to create a village map that shows the location and routes between existing hamlets, using a GIS (Geographic Information System) based mapping method. The process of making maps through field observations and interviews. The result of this research is an interactive and informative village map, which can be used as a guide for the community and village officials in managing and developing village areas. It is also hoped that this map can help in determining infrastructure development policies and inter-hamlet mobility in the village.

© 2025 PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Desa Towata merupakan hasil pemekaran dari Desa Lassang yang berada di Kecamatan Polongbangkeng Utara. Kemudian sekarang menjadi bagian administratif dari Kecamatan Polongbangkeng Utara. Desa Towata terdiri atas 6 Dusun, diantaranya, Dusun Belaka, Dusun Salekowa, Dusun Panaikang, Dusun Bontotinggi, Dusun Lassang, Dusun Je'ne Tallassa. Desa Towata terdiri dari hamparan persawahan dan pemukiman penduduk yang tidak terlalu padat. Di desa ini terdapat kantor Desa di Dusun Bontotinggi, Puskesmas di Dusun Salekowa, PUSTU di dusun Panaikang, dusun Lassang, dusun Bontotinggi dan dusun Je'ne Tallasa dan di setiap dusun

terdapat tempat beribadah. Rata-rata mata pencaharian masyarakat dari hasil Bertani dan berkebun.

Desa Towata memiliki 3 Sekolah Dasar yaitu SDN inpres 209 Salekowa di dusun Salekowa, SDN 56 Lassang II di dusun Lassang dan SDN 172 Inpres Home Base di dusun Je'ne Tallasa. Desa Towata juga 7 memiliki Sekolah SLB Home Base tepatnya di Dusun Je'ne Tallasa dan Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri No. 0431 Home Base di dusun Je'ne Tallasa.

Desa Towata merupakan wilayah dataran rendah di Kabupaten Takalar dengan luas 212,25 km². Kawasan ini merupakan daerah dataran rendah di seberang alur Sungai (bendungan) yang kemiringan muka tanahnya cukup landai dan relatif datar. Akibatnya, apabila dilalui oleh sungai yang mempunyai Daerah Aliran Sungai (DAS) yang cukup besar, maka akan memiliki potensi bencana banjir yang lebih besar juga. Terlebih lagi apabila curah hujan di daerah hulu cukup besar ditambah lagi dengan curah hujan lokal di daerah Towata juga akan semakin memperbesar banjir yang datang.

Sebagian besar penduduk di Desa Towata berprofesi sebagai petani, sehingga wilayah ini didominasi oleh lahan-lahan pertanian. Selain itu, Desa Towata memiliki suasana pedesaan yang asri dengan hamparan sawah yang luas dan kebun tebu. Kegiatan keagamaan dan adat istiadat juga memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari penduduk Towata. Desa ini juga bisa menjadi lokasi yang potensial untuk kegiatan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan program-program pemberdayaan masyarakat lainnya, yang bertujuan untuk membantu mengembangkan sektor-sektor penting seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal.

Peta merupakan salah satu alat bantu penting dalam mempermudah masyarakat untuk memahami lokasi dan rute di suatu wilayah. Pembuatan peta yang informatif dapat membantu berbagai kalangan, termasuk warga desa, dalam mengenali, struktur geografis serta memfasilitasi mobilitas mereka dari satu titik ke titik lainnya. Dalam konteks desa, pembuatan peta yang memuat informasi rute dari dusun ke dusun lain menjadi semakin relevan, terutama bagi masyarakat yang sering melakukan perjalanan atau pendatang yang baru mengunjungi wilayah tersebut.

Di banyak desa, akses jalan dan rute sering kali belum terdokumentasikan dengan baik, sehingga masyarakat, termasuk petugas pelayanan publik dan wisatawan, kerap kesulitan menemukan jalur yang optimal. Hal ini dapat berdampak pada aktivitas sosial, perekonomian, serta pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan. Oleh karena itu, pembuatan peta yang terperinci dan akurat akan memberikan kemudahan dalam navigasi, mempersingkat waktu tempuh, dan mengurangi resiko tersesat saat menempuh perjalanan dari satu dusun ke dusun yang lainnya.

Peta yang dihasilkan diharapkan tidak hanya mencakup informasi jalan utama, tetapi juga mencakup rute-rute alternatif, kondisi jalan, serta penanda-penanda yang penting di setiap desa. Dengan demikian, keberadaan peta ini akan menjadi panduan yang efektif bagi masyarakat, mempermudah komunikasi antar-dusun, serta mendorong perkembangan wilayah desa secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat di desa Towata. Penelitian dilakukan dengan observasi langsung ke setiap dusun di desa Towata untuk mendata titik-titik penting seperti pusat kegiatan masyarakat, batas dusun, kondisi jalan, dan akses rute. Serta

wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan warga lokal untuk memperoleh informasi tentang kondisi jalan, aksesibilitas, dan jalur alternatif yang biasa digunakan.

Metode pengolahan data dengan digitalisasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan dipetakan menggunakan perangkat lunak pemetaan seperti QGIS atau ArcGIS. Setiap titik lokasi akan di input sesuai dengan koordinat GPS yang telah dicatat. Selain itu, digunakan analisis topologi untuk memastikan kesesuaian dan keterhubungan antar titik, misalnya memastikan setiap jalan tersambung ke dusun yang tepat dan tidak ada jalur yang terputus. Dalam pembuatan peta dibuat dengan memasukkan elemen- elemen seperti jalur utama antar dusun, rute alternatif, titik penting (seperti sekolah, kantor desa, masjid, dll).

Metode validasi peta dengan melakukan uji coba langsung di lapangan untuk mengecek keakuratan rute dan kesesuaian dengan kondisi di lapangan. Hasil uji coba akan dibandingkan dengan informasi lapangan dari masyarakat.

Selain itu, umpan balik dari perangkat desa dan masyarakat desa Towata di kumpulkan untuk memperbaiki kekurangan pada peta. Penelitian ini diharapkan menghasilkan peta yang dapat digunakan oleh masyarakat di desa Towata dan mampu memberikan informasi rute yang akurat dan efisien untuk mempermudah mobilitas antar dusun di desa Towata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Towata, kecamatan polongbangkeng utara, kabupaten takalar, menghasilkan peta desa dengan informasi geospasial wilayah tersebut. Bentuk fakta informasi meliputi jalur utama antar dusun, rute alternatif, wilayah perairan, titik-titik penting (seperti sekolah, masjid, kantor desa dll). Dampak yang diberikan dengan adanya peta desa yaitu membantu warga desa maupun pendatang untuk lebih mudah mengetahui jalur menuju lokasi tertentu, baik untuk keperluan pribadi, sosial, maupun darurat. Hal ini juga memudahkan pengemudi kendaraan dan pejalan kaki dalam memilih rute yang lebih efisien.

2. Peta Lokasi Kegiatan

Hasil akhir dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah peta gambar dengan memperlihatkan layout peta informasi geospesial yang dipasang di Desa Towata. Menghasilkan peta desa dengan informasi mengenai batas-batas antar dusun, wilayah perairan, jalur ke tempat wisata yang ada di Desa Towata, serta titik penting seperti sekolah, masjid, kantor desa dll.



Gambar 1. Peta Desa Towata

SIMPULAN

Pembuatan peta desa yang menunjukkan lokasi dan rute dari satu dusun ke dusun lainnya sangat membantu dalam mempermudah pemetaan wilayah serta perencanaan pembangunan desa. Peta ini memberikan visualisasi yang jelas mengenai jarak dan aksesibilitas antar setiap dusun, sehingga memudahkan warga desa dan pendatang dalam menemukan lokasi yang akan di kunjungi dan menentukan rute tercepat yang bisa dilalui. Selain itu, peta ini dapat digunakan sebagai panduan dalam pengembangan infrastruktur desa. Dengan adanya peta ini, interaksi antar dusun dapat ditingkatkan, dan potensi masing-masing wilayah dapat dioptimalkan secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua anggota masyarakat Desa Towata yang telah mengambil bagian dalam partisipasinya dalam setiap kegiatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa yang telah mendukung penuh kegiatan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Imam, dusun dan tokoh-tokoh masyarakat atas dukungan dan bantuan mereka. Kami juga berterima kasih

kepada semua orang yang telah membantu kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kolaborasi dan kebersamaan ini terus terjadi dalam upaya kita bersama untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adhimsyah, R & Akbar Said. (2024). Pengaruh pemanfaatan dalam Pelayanan Publik Perangkat Desa Kalukuang kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis*. 6 (1), 149.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. (2023). Statistik Kecamatan Towata.

Badan Pertanahan Nasional. (2023). Peta Administratif Kabupaten Takalar.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang. (2022). Pedoman Penyusunan Peta Desa.

Nuraeni & Soraya Faradila. (2021). Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Pemuda Untuk Berternak Sapi Potong. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan*. 17(2). 94-97. From <https://ejournal.polbangtan-gowa.ac.id/index.php/J-Agr-Sosekpenyuluhan/article/view/199/202>.